

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTsN 9 Agam yang dipandu antara kajian teori dan hasil temuan lapangan, serta juga merujuk pada rumusan masalah, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Yang Menginternalisasi Dimensi Kreatif Pada Pembelajaran IPS

Dalam perencanaan pembelajaran yang dimensi kreatif cukup baik namun masih kekurangan dalam merencanakan pembelajaran internalisasi dimensi kreatif, dalam perencanaan guru memulai dari identitas guru menyusun modul ajar sesuai dengan yang sudah ditentukan, kompetensi awal, pendahuluan kegiatan inti, penutupan. Dalam kegiatan tersebut sudah tersusun dalam modul ajar kegiatan tersebut mencakup hal-hal yang memberikan bagaimana cara berfikir yang kreatif, menciptakan ide-ide atau gagasan yang dimiliki oleh peserta didik dan bagaimana mereka bisa memecahkan masalah, menciptakan, menemukan, mengaplikasikan dari informasi yang mereka temukan disini juga guru memberikan arahan tentang nilai-nilai internalisasi yang perlu kita tanamkan dalam diri kita nilai tersebut yaitu nilai transformasi nilai, transaksi nilai, transinternalisasi nilai nah dari ketiga nilai tersebutlah perlu kita tanamkan dalam diri peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Yang Menginternalisasi Dimensi Kreatif Pada Pembelajaran IPS

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS guru dan peserta didik. dalam pelaksanaan pembelajaran dimensi kreatif telah dilaksanakan dengan cukup baik, namun masih begitu belum sempurna dalam pelaksanaan pembelajaran yang kreatif masih ada

peserta didik yang merasa kesulitan dalam berfikir kreatif namau guru selalu memberikan masukan, memberikan motivasi agar peserta didik merasakan hal-hal baik dengan berfikir kreatif mereka akan lebih percaya diri dalam mengemukakan jawaban mereka dan juga guru selalu memberikan masukan terkait bagaimana kita agar bisa memecahkan dari sebuah masalah disini guru juga memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari mereka, dalam hal ini guru juga menanamkan nilai-nilai internalisasi kepada siswa bahwa nilai-nilai tersebut merupakan salah satu nilai yang perlu kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari kita nilai tersebut dibentuk dari keteladanan seseorang dimana nilai tersebut terkandung seperti taqwa, jujur, ikhlas bahkan tanggung jawab.

3. Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Pembelajaran Yang Menginternalisasi Dimensi Kreatif Pada Pembelajaran IPS

Pada pembelajaran yang kreatif telah dilakukan namau ada kendalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran yang kreatif dimana kendalanya disini adalah lingkungan sekolah dimana lingkungan sekolah ini dimana lingkungan sekolah dapat memiliki dampak yang signifikan pada pembentukan sikap keteladanan dan pembiasaan peserta didik lingkungan yang mendukung dapat memfasilitasi perkembangan internalisasi yang dimensi kreatif disini lingkungan sekolah kurang mendukung yaitu kurang kepedulian terhadap sikap peserta didik, kurangnya interaksi dalam pembelajaran kurangnya interaksi disini yaitu antara guru dan peserta didik maupun antar peserta didik itu sendiri menjadi hambatan besar dalam menciptakan proses pembelajaran yang hidup dan bermakna, sulitnya menjaga konsentrasi dan motivasi maksudnya disini adalah dimana dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung banyak siswa yang tidak konsentrasi disaat pembelajaran dimulai peserta

didik banyak berbicara dengan teman bahkan ada juga yang tidur disaat guru menerangkan, dalam pemberian motivasi peserta didik cenderung tidak mengikuti apa yang telah diberikan guru nya dimana setiap guru masuk itu perlunya motivasi dari seorang guru agar peserta didik merasakan bagaimana menanamkan atau mencontoh hal yang lebih baik.

B. Implikasi

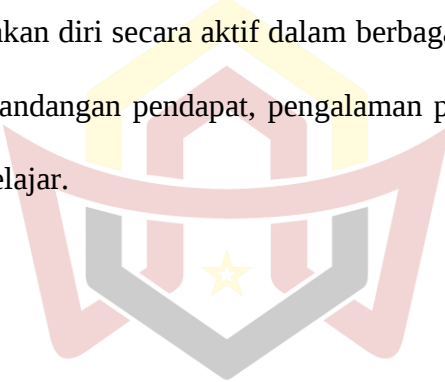
Berdasarkan dari hasil penelitian yang akan peneliti lakukan, maka yang dapat diimplikasikan adalah:

1. Bagi sekolah bisa sebagai suatu bahan pertimbangan untuk mengkaji dan mengintegrasikan proses internalisasi dimensi kreatif dalam kurikulum secara menyeluruh. Ini dapat dilakukan dengan menyusun materi pembelajaran yang menekankan pentingnya memahami dan peduli terhadap cara berfikir kreatif peserta didik secara menyeluruh.
2. Bagi Guru dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang internalisasi dimensi kreatif, yang dapat berkontribusi pada pembentukan karakter peserta didik.
3. Bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan pengalaman selama menjalani pendidikan. Terutama tentang penerapan internalisasi dimensi kreatif.
4. Skripsi ini bertujuan sebagai suatu bahan atau sumber referensi yang dapat dimanfaatkan lebih kurangnya bagi peneliti lain dan bermanfaat untuk membantu menambah penerapan internalisasi dimensi kreatif pada pembelajaran IPS.

C. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah diharapkan dapat memberikan pelatihan dan pembinaan reguler kepada Guru dalam pengembangan straregi pembelajaran yang mencerminkan dari proses internalisasi dimensi kreatif.

2. Bagi Guru diharapkan memahami pembelajaran yang membuat peserta didik lebih kreatif. Menyesuaikan strategi pembelajaran dengan realitas kehidupan peserta didik dapat memperkuat relevansi materi dan mengajak siswa untuk terlibat dalam tindakan nyata yang dapat merangsang tumbuhnya pembelajaran yang kreatif.
3. Bagi peserta didik sertakan diri secara aktif dalam berbagai kegiatan di dalam maupun diluar kelas. Berbagi pandangan pendapat, pengalaman pribadi yang akan membantu memperkaya sumber belajar.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, & Pramono, (2023). *Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*. Journal of Education Research.
- Ayah Jordan (1997). *Bengkel Kreativitas*. Bandung: Kaifa
- Barlian. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Journal of Education and Language, <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026.57>
- Christina. (2013). *Pendidikan kurikulum Merdeka yang Memanusiakan Manusia*. Jurnal Humaniora.
- Cherry. (1976). *Creatif Play for The Developing Child*. Illinois:Feoron Teacher Aids.
- Chandra. (1997). *Kreativitas: Bagaimana Menanam, Membangun, dan Mengembangkannya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Djakaria. (2023). *Pola Pengasuhan Anak dan Proses Internalisasi Nilai Budaya Berbasis Ajaran Islam di Kampung Jawa-Tondano*.
- Fitriyah, & Wardani, (2012). *Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Scholaria*: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Ihamdi. (2023). *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Ips In Journal Of History And History Education*.
- Ismail. (2021). “*Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah*.” Jurnal Manajemen Pendidikan.
- Irawati. (2022). *Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa*. Edumaspul:JurnalPendidikan,6(1),1224–1238.<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>.
- Juliani, & Bastian, (2021). *Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila*.
- Jamaludin. (2022). *Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar*. Jurnal Cakrawala Pendas, 8(3), 698–709. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2553>
- Kemendikbud. (2021). *Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Penguatan Karakter Dalam Masyarakat Heterogen*.
- Kemendikbudristekdikti. (2022). “*Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka PemulihanPembelajaran*,”Menpendikbudristek,[https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/sip erpu/dokumen/salinan/salinan_20220711_121315_Fix Salinan JDIH_Kepmen Perubahan 56 Pemulihan Pembelajaran](https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/sip erpu/dokumen/salinan/salinan_20220711_121315_Fix_Salinan_JDIH_Kepmen Perubahan 56 Pemulihan Pembelajaran).

- Kahfi. (2022). *Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah*. Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam.
- Lickona, Thomas. (2013). *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*, terj. Juma Wadu Wamaungu dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani. Jakarta: Bumi Aksara
- Lubaba, & Iqnatia . (2022). *Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah*. Edusaintek : Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi.
- Moleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masitoh . (2005). *Strategi Pembelajaran kurikulum merdeka*. Universitas Terbuka
- Marisa. (2021). *Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” di Era Society 5.0*. Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora.
- Mile & Huberman. (2019). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Sage Publications
- Muhaimin. (1996). *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Citra Media).
- Mulyasa. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya.
- Muhammadiyah. (2023). *Project Based Learning Sebagai Solusi Melatih Ketrampilan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Ips*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,
- Mulyasa. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka* (Jakarta Timur: PT Bumi).
- Mery. (2022). *Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jurnal Basicedu. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>
- Muhammad Iqbal Harisuddin, (2023). *Berpikir Kreatif Motivasi Kemandirian Belajar Siswa*
- Nuril Lubaba, & Alfiansyah, (2022). *Analisis penerapan profil pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter*. Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan <https://doi.org/10.47668>
- Oktapiani, & Rustini, (2013). *Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpendapat Siswa pada Pembelajaran*
- Oktavia. (2023). *Civilia : Penguatan Karakter Kreatif Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.
- Paranita. (2023). *Nilai-Nilai Nuju Jerami Sebagai Sumber Pendidikan Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kearifan Lokal Bangka*. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 5(1).

- Rahayu. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak*“, Jurnal Basicedu.
- Rindayati. (2022). *Kesulitan Calon Pendidik dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka*. PTK:Jurnal Tindakan Kelas.
- Purwanto. (2022). *Batik Spero sebagai Kearifan Lokal dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Projrk Profil) di SMP Negeri 2 Probolinggo*. Jurnal Ilmiah Pro Guru, 8(3), 322–332.
- Roza. (2023). *Implementasi Profil Pelajar Pancasila Elemen Berkhebinekaan Global*. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 9(4).
- Satria. (2022). *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan*,
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati. (2021). *Internalisasi Nilai Pancasila dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar*. Jurnal. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2>.
- Suryaman. (2020). *Kurikulum dalam Perspektif Inovasi Pembelajaran*. Jurnal Kependidikan.
- Suharsini & Arikunto. (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofan & Amri. (2013). *dkk, Implementasi Pendidikan Karakter*.,Jakarta.
- Setiyaningsih, S., & Wiryanto, W. (2022). *Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar*. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 8(4), 2656–5862. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i4.4095/http>.
- Tricahyono. (2022). *Upaya Memperkuat Profil Pelajar Pancasila Melalui Desain Pembelajaran Sejarah Berbasis Kebhinekatunggalikaan*. Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia.
- Wasis. (2022). *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Open-Ended Ditinjau Dari Tingkat Kemampuan Matematika* .
- Wibiyanto. (2021). *Analisis faktor pendukung dan penghambat pembentukan profil pelajar pancasila di sekolah*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yunita. (2022). *Analisis Faktor Penghambat Pembentukan Profil Pelajar Pancasila Dalam Proses Pembelajaran Ppkn Pada Siswa Kelas VII E Di Smp Negeri 1 Muaro Jambi*.